

## PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA (Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)

Muhammad Sufy<sup>1)</sup>; Azuwandri<sup>2)</sup>; Mulyadi<sup>3)</sup>

Program of Public Administration

Department of Administration Publik, STIA Bengkulu

Email: [muhammadsufy@gamil.com](mailto:muhammadsufy@gamil.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [22 Mei 2025]

Revised [18 Juni 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

### KEYWORDS

Peranan, BUMD,  
Pendapatan Desa

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

BUMDES bertujuan memajukan penghasilan warga desa dengan membentuk dan menumbuhkan sumber daya yang dimiliki sebagai modal awal yang perlu dikembangkan dan dijalankan demi kelangsungan dan untuk perkembangan desa secara langsung sesuai dengan kebutuhan dan inisiatif warga desa. Dengan keadaan yang demikian, peneliti memutuskan untuk merumuskan masalah tentang bagaimana Peranan BUMDES Desa Suka Nanti dapat membantu meningkatkan pendapatan desa. Hasil penelitian diperoleh Badan Usaha Milik Desa Sinar Pagi Desa Suka Nanti telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan Desa Suka Nanti penelitian juga menunjukkan bahwa BUMDES Sinar Pagi telah berkontribusi dalam pembentukan dan pengembangan program usaha serta perencanaan pengelolaan. Strategi BUMDes untuk meningkatkan pendapatan telah sesuai kemampuan dan potensi masyarakat. Dampak dari BUMDes dalam berperan untuk meningkatkan pendapatan desa adalah masyarakat bisa menikmati usaha dan potensi desa untuk memajukan pendapatan desa suka nanti.

### ABSTRACT

*BUMDES aims to advance the income of village residents by forming and growing the resources they have as initial capital that needs to be developed and run for the sake of continuity and for the development of the village directly according to the needs and initiatives of the villagers. With such circumstances, the researcher decided to formulate the problem of how the Role of BUMDES Suka Nanti Village can help increase village income. The results of the study obtained by the Sinar Pagi Village-Owned Enterprises of Suka Nanti Village have contributed to increasing the income of Suka Nanti Village. The study also shows that BUMDES Sinar Pagi has contributed to the formation and development of business programs and management planning. The BUMDes strategy to increase income has been in accordance with the capabilities and potential of the community. The impact of BUMDes in playing a role in increasing village income is that the community can enjoy the business and potential of the village to advance the income of Suka Nanti Village.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan semua usaha yang direncanakan untuk melaksanakan perbaikan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, kesejahteraan dan meningkatkan kualitas manusia. Pembangunan di Indonesia dimulai pada tingkatan pembangunan terbawah seperti desa, yang mana

pembangunan desa sangat berperan penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan daerah. Terutama dengan menciptakan potensi ekonomi yang berpusat padamasyarakat. Setiap daerah selalu memanfaatkan potensi ekonomi ini untuk meningkatkan partisipasidari masyarakat.

Undang-undang Desa nomor 6 tahun 2014 adalah desentralisasi birokrasi yang mengalami perubahan yang cukup besar untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan cepat sehingga dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dialami. Hal tersebut pemerintah lakukan dalam merancang wewenang untuk diberikan berlandasakan wewenangnya sendiri.

Untuk mendukung desa bisa mandiri dan mendapatkan penghasilan desa diperbolehkan untuk membangun suatu usaha yang mana berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes sendiri berfungsi seperti usaha yang pegang pemerintahmeliputi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

BUMDes sebelumnya diatur oleh peraturan undang-undang desa atau pemerintah daerah yang mana sebelum undang-undang desa baru dibuat tahun 2014. Pada undang-undang pemerintah daerah tahun 2004 nomor 32 ayat (1) pasal 213, memberikan izin kepada desa membangun usaha berdasarkan keperluan dan sumber daya yang ada yang dikelola pemerintahan daerah. Menurut pejabat sekda Bengkulu Selatan, Drs. H. Yulian Fuzi, M.Ap. untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa diperlukan pengetahuan tentang cara pencatatan pembukuan dan keuangan BUMDES serta keterampilan sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan baik dan optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya tentang peranan BUMDe bagaimana meningkatkan pendapatan desa. Dalam menambah peranan BUMDES bermacam usaha dibuat sehingga seperti terdapat suatu kendala pada penerapannya. Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian mendalam dengan judul "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa (Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)".

## LANDASAN TEORI

### Desa

Menurut bahasa sansekerta kata "desa" berasal dari kata "dhesi" yang berarti tanah kelahiran. Desa atau *village* diartikan sebagai "*a groups of house or shops in a country area, smaller than a town*". Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. (Firmansyah:1). Desa-desa yang terletak diwilayah kota dan kabupaten memiliki pemerintahan sendiri yang mana mengelola dan mengurus wilayahnya. Pemerintahan desa menyelenggarakan urusan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat. Desa merupakan wilayah hukum dimana memiliki pemerintahan tersendiri pada pelaksanaannya dimana satuan lembaga mengatur dan mengurus kelengkapan daerah dan penduduknya untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu desa tersebut. Menggunakan sumber daya unggulan desa membantu meningkatkan pembangunan sehingga desa ikut berperan dalam pembangunan nasional. Desa adalah gabungan masyarakat hukum dengan batas wilayah dan memiliki kemampuan mengontrol serta mengatur kegiatan lembaga desa dan juga kebutuhan warganya pada pengembangan desa dimana warga juga menggunakan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas dan kehidupan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, desa berperan penting pada penyelenggaraan kegiatan lembaga desa dan memberikan bantuan pada warga secara bijak dan tertata, apalagi rencana kerja lembaga desa berhubungan pada kebutuhan warga dimana lembaga desa melakukan peninjauan maka hendak menegakkan kehidupan yang memadai sehingga menjadikan warga sejahtera.

Dalam sistem pemerintahan desa di suatu wilayah, setiap desa memiliki karakteristik unik yang berasal dari keanekaragaman budaya dan adat istiadat. Memiliki sumber daya, keterlibatan kedaulan, dan upaya pengembangan kemandirian, serta kesejahteraan warga adalah elemen membentuk desa. Hak tradisioanl desa pun juga diakui Undang-undang nomor 6 Tahun 2014. Menurut Peraturan Undang-undang desa pasal 78, pembangunan desa ditetapkan sebagai program pemerintah dan diprioritaskan sebagai sasaran pembangunan desa. Tujuan pembangunan desa tersebut demi memajukan keamanan warga, mengurangi kesulitan warga, menyediakan keperluan dan memajukan mutu kehidupan warga.

### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah organisasi usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa, serta kedepannya dapat memiliki badan hukum jika BUMDes tersebut sudah maju.

Pemerintah desa dapat membentuk Badan Usaha Milik Desa berdasarkan jenis-jenis usaha yang terdapat pada desa tersebut. Potensi tersebut dianalisis serta dikembangkan apakah bisa menjadi sebuah nilai ekonomi atau tidak. Organisasi yang dikelola lembaga pemerintah berbadan hukum melewati perdes menetapkan sebuah usaha berlandaskan pada hasil perembukan warga desa. Oleh karena itu, penetapan BUMDES hanya bisa berlandaskan pada perdes dan tidak memerlukan legalisasi dari notaris.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yang berisi tentang berdirinya sebuah organisasi BUMDes selanjutnya menurut UU Tahun 2004 Nomor 32 pasal 213 ayat (1) tentang pemerintahan daerah "memberikan izin kepada desa membangun usaha berdasarkan keperluan dan sumber daya yang ada yang dikelola pemerintahan daerah" hal ini dapat ditemukan pada Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Desa Tahun 2005 Nomor 71. Usaha desa yang dikelola pemerintah desa dan badan hukum disebut juga dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Pemerintah desa dapat mendirikan Usaha tersebut harus sesuai dengan keperluan dan kemampuan yang terdapat pada desa. Dimana pembentukannya diatur oleh peraturan desa dan kepengurusannya terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat desa setempat.

BUMDES sudah ada sejak sebelum UU Desa No 6/2014, tetapi paksa UU Desa BUMDES menjadi semakin strategis, pendirian BUMDES menjadi program prioritas kementerian desa di tahun 2017. BUMDES adalah lembaga pemerintah berbentuk badan usaha dimana modal dikelola dan dimiliki masyarakat desa. Dimana dana BUMDES sendiri bermula pada sumber daya yang ada di desa kemudian digunakan dan dijalankan warga. Dengan tujuan menggerakkan peningkatan ekonomi serta kesejahteraan warga desa, sehingga muncul produktivitas dalam sektor ekonomi. Usaha yang dikelola lembaga pemerintah desa disebut juga dengan BUMDES yang mana kepemilikannya dipegang warga desa dan juga lembaga pemerintah desa, membangun usaha dengan memiliki tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang ada di desa dalam rangka meningkatkan kualitas hidup serta mutu kehidupan bagi warga desa.

BUMDES adalah badan usaha yang melibatkan masyarakat dan perangkat desa dalam pengelolaan modal dan potensi desa. BUMDES mengembangkan bagian perniagaan desa dengan mempertimbangkan keperluan dan sumber daya yang dapat digunakan warga desa. Yang sangat penting BUMDES dapat menjadi lembaga usaha yang dapat meningkatkan hasil pendapatan asli desa.

Menurut Undang-undang Pemerintahan Daerah Tahun 2014.No. 32. Membangun BUMDES digunakan supaya ekonomi desa itu dapat bertambah dan masyarakat dapat menjalankan usaha dalam mengelola perniagaan di desa, terikut serta memajukan penghasilan asli desa. Pemerintah desa mempunyai kewenangan melakukan perbaruan dalam pembangunan desa apalagi dalam meningkatkan mutu kehidupan serta kesejahteraan hidup warga. BUMDES mendirikan serta membuat rencana usaha berlandaskan pada hasil pengelolaan rencana usahanya. Melewati perembukan warga desa sehingga diperoleh ketetapan kebijakan yang harus dipatuhi, termasuk nama lembaga, penentuan kader dan pengurus,serta model usaha yang akan dikembangkan di BUMDES. Karena berfungsi sebagai tempat memusatkan kegiatan, maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berfungsi sebagai lembaga yang melakukan pendekatan dan penyesuaian dalam mengatsasi masalah terhadap kenaikan pendapatan warga desa.

Menurut pemerintah desa PDPTT Nomor 4 Tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa tujuan utamanya harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 11, LN. 2021/No.21,TLN No.6623:52. Untuk melaksanakan ketentuan pasal 117 dan pasal 185 huruf b Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja perlu menetapkan peraturan pemerintah tentang Badan Usaha Milik Desa.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan PP Nomor 72 Tahun 2005 menetapkan bahwa pemerintah desa diberi wewenang untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal ini rencana pendirian BUMDES didasarkan pada inisiatif masyarakat dan didasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif. Dua prinsip utamanya adalah *member base* dan *self-help*.(Ramadana, 2013) Profesionalisme pengelolaan BUMDES didasarkan pada kemauan, kesepakatan komunitas, dan kemampuan setiap anggota untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Untuk produksi dan konsumsi harus dilakukan secara mandiri dan profesional.(Ramadana, 2013)

Dapat disimpulkan dari bebera uraian di atas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan pendapatan dan penghasilan desa.

### *Tujuan BUMDes*

Badan Usaha Milik Desa didirikan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Adapun sebagai bentuk lembaga yang dibiayai oleh laba BUMDES bertujuan untuk mendapatkan keuntungan

dengan memasarkan barang dan jasa lokal dengan menekankan prinsip efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usahasementara pembangunan disesuaikan dengan kebutuhan komunitas desa, ketentuan tersebut bersifat umum berdasarkan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, bentuk BUMDES berbeda-beda di setiap desa di Indonesia tergantung pada karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimilikinya. BUMDES dimaksudkan untuk menjadi penguat ekonomi pedesaan dengan menjadi alat modal sosial yang akan menghubungkan desa dengan sektor ekonomi lainnya. Untuk memasukkan sumber daya, keperluan dasar, serta penataan lembaga pada rancangan diperlukan tindakan strategis dan taktis. Selain itu penting untuk mempertimbangkan potensi lokal dan mendapatkan dukungan dari kebijakan pemerintah yang baik untuk menghilangkan lebih banyak kegiatan ekonomi pedesaan tidak berkembang. Perniagaan dan pelayanan yang sistematis digunakan menjadi dasar untuk menata pengelolaan lembaga karena sistem integrasi dan struktur pertanian yang luas.

Sebagai instrument otonomi desa BUMDes maksudnya untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrument kesejahteraan masyarakat adalah dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang.

Soedarti (2019) menyatakan bahwa BUMDes menggunakan sumber daya dan mengembangkan usaha pada desa demi menjadikan masyarakat sejahtera serta meningkatkan perekonomian Permadhi dan Sudarmanto (2020) menyatakan bahwa BUMDes ditujukan untuk menjadikan masyarakat mandiri dalam melaksanakan pengembangan ekonomi serta menumbuhkan keikutsertaan masyarakat menambahkan saluran kegiatan usaha bagi masyarakat itu sendiri. Prabowo dan Sari (2020) menyatakan bahwa BUMDes melewati sumber daya alam, kemasyarakatan, perniagaan yang ada di desa serta mempererat kerja sama masyarakat, bidang usaha, dan lembaga pemerintah bertujuan menambahkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk mengolah sumberdaya alam dan mengembangkan usaha di desa untuk meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat.

## Peranan BUMDes

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian desa, menurut Seyadi(2003) adalah sebagai berikut:

1. Membangun potensi dan mengembangkan kekuatan ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Berpartisipasi secara aktif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa.
3. Membangun perekonomian rakyat sebagai kekuatan dan ketahanan perekonomian desa dengan adanya BUMDes sebagai landasannya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat setempat
5. Membantu membangun dan mengembangkan pendapatan sehingga masyarakat sejahtera.

BUMDES memiliki peran penting di desa seperti yang ditunjukkan oleh peranan tersebut, dengan demikian BUMDES dapat berjalan dengan semestinya.

## Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan langkah dasar dimana diperlukan untuk mencapai tujuan pengembangan usaha. Puncak manajemen harus membuat keputusan mengenai pengembangan usaha untuk memungkinkannya terjadi. Selain itu, pengembangan strategi dapat mempengaruhi sebuah organisasi dengan jangka waktu yang lama, paling tidak selama lima tahun. Oleh sebab itu, strategi pengembangan yang melaksanakan peninjauan dalam menentukan sikap yang tepat pada masa mendatang pada masa depan dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang suatu organisasi hadapi (David,2004).

Perumusan strategi adalah proses pembuatan rencana untuk waktu yang lama tanpa mempertimbangkan peluang ancaman dilihat dari keunggulan organisasi. Sasaran yang dibuat sangat tergantung pada kegiatan manajemen fungsional, kegiatan yang termasuk dalam penyusunan strategi termasuk pengembangan visi misi usaha organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal memiliki kekuatan dan kelemahan internal organisasi dan membuat berbagai strategi alternative untuk perusahaan dan memilih yang terbaik untuk digunakan perusahaan. (David 2004)

Dengan kemampuan yang memadai dari luar organisasi, pengembangan strategi dapat diterapkan untuk menjadikan masa mendatang lebih unggul. Bentuk perancangan resmi dimanfaatkan dalam menyampaikan pedoman rancangan strategi (Bryson swarsono2012:86).

## **Konsep Pendapatan Asli Desa (PADes)**

Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan desa sebagai penambah dan pemasukan sumber pendapatan desa. Pemendagri Nomor 66 Tahun 2007 mengenai perencanaan pembangunan desa menyatakan bahwa pemerintah desa yang sebelumnya terbebani dengan program pembangunan induk kini dapat dengan bebas melaksanakan, mengatur, serta memutuskan haluan pembangunan mereka sendiri. Desa harus mampu menjalankan pemerintahannya sendiri, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Untuk menghindari ketergantungan pada transfer, desa dapat mengelola keuangannya sendiri dengan menggunakan pendapatan asli desa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, jenis penelitian ini menggunakan kerja lapangan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menemukan solusi untuk masalah penelitian saat ini. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif selalu menggunakan logika ilmiah dan tekanan atas kajian proses berfikir yang bertolak dari sejumlah fenomena individu untuk menyimpulkan proses yang ikut serta pada kekuatan fenomena yang dimati. Penelitian kualitatif mengumpulkan data secara menyeluruh untuk menjelaskan lebih lanjut tentang suatu fenomena yang menunjukkan betapa pentingnya meneliti secara detail dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan alami tertentu dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena yang terjadi di sana. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mendapatkan lebih banyak kebenaran yang selanjutnya mudah dipahami.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan komponen peneliti yang mencakup objek dan subjek dengan karakteristik dan atribut khusus. Populasi pada hakikatnya merupakan seluruh komponen yang ada baik itu manusia, hewan, kejadian, atau benda yang berdiam bersama di suatu yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi mencakup semua aspek subjek yang dipelajari bukan hanya yang ada. Setiap individu dapat digunakan sebagai populasi. Populasi umumnya dikelompokkan dalam tiga kategori, berdasarkan jumlah populasi, karakteristik populasi, dan variasi lainnya.

Populasi berdasarkan jumlah terbagi menjadi dua yaitu populasi terkira atau populasi terhingga yakni sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif karena mempunyai karakteristik yang terbatas. Dan populasi tidak terkira atau tidak tau pasti adalah sumber data yang tidak dapat ditentukan batasannya, sehingga tidak dapat diperkirakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif. Populasi sesuai karakternya dibagi menjadi dua yaitu, populasi homogen adalah populasi yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Dan populasi heterogen merupakan populasi yang pada dasarnya terdapat sifat variasi sehingga adanya batasan baik sebagai kuantitatif maupun secara kualitatif.

Populasi mempunyai perbedaan lain kemudian dibagi menjadi dua, yaitu populasi target yang mana adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan permasalahan pada kajian. Dan populasi survey adalah populasi yang terikut serta pada kajian yang tengah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan pengertian populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.

### **Sampel**

Sampel sederhananya sampel merupakan pembagian suatu populasi penelitian yang berfungsi sebagai sumber data penelitian digunakan untuk menjawab hasil penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:

81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar. Sampel akan diambil sebagai objek dari pengamatan lantaran dianggap dapat mewakili sebuah populasi yang ada. Hasil riset yang nantinya berhasil didapatkan dari sebuah sampel akan memunculkan kesimpulannya kemudian kesimpulan akan dipakai untuk memastikan kesimpulan dari populasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari suatu populasi penelitian yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian digunakan untuk menjawab hasil dari suatu penelitian.

Teknik pengambilan merupakan cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut. Jadi teknik pengambilan sampel dapat diartikan sebagai langkah atau prosedur yang dipakai pada pengambilan bagian dari suatu populasi yang digunakan untuk menjawab hasil dari suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yang mana merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti tentang sampel yang tepat dan dipertimbangkan yang biasanya menghasilkan sampel dengan kualitas yang lebih tinggi.

Dari pengertian di atas artinya sampel dipilih dari perangkat desa ada sebanyak 2 orang dan dipilih dari pengurus BUMDES ada sebanyak 6 orang, jadi sampel yang dipilih sebanyak 8 orang.

TABEL 1. Perangkat Desa Suka Nanti

No	Nama	Jabatan
1	Durita Yuhari	Kepala Desa
2	Miksen Ladiansyah	Sekretaris Desa

Sumber : Struktur Desa Suka Nanti 2024

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder dari pengurus BUMDES dan anggota masyarakat desa Suka Nanti. Data primer berasal dari wawancara dan observasi yang dilakukan. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumen, arsip, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini digunakan untuk menyempurnakan data awal

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena, penelitian kualitatif harus berinteraksi dengan subjek melalui wawancara dan observasi latar belakang. Selain itu untuk menyelesaikan dokumen data yang diperlukan sesuai dengan topic atau materi yang disebutkan.

#### a. Kepustakaan

Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur atau kepustakaan berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

#### b. Observasi

Melakukan penelitian langsung dilapangan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Badan Usaha Milik Desa dapat meningkatkan pendapatan desa di desa Suka Nanti.

#### c. Wawancara

Wawancara mengumpulkan data dari masyarakat, pengurus BUMDES, dan perangkat desa di Desa Suka Nanti. Dengan melakukan percakapan antara peneliti dengan informan yang akan dimintai keterangan mengenai perkembangan usaha BUMDES yang ada.

#### d. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen, arsip, dan catatan. Adapun dalam penelitian sosial, teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histori.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan tiga metode analisis, yaitu :

- a. Reduksi Data  
Merangkum, memilih topik utama, dan fokus pada hal-hal yang penting untuk menemukan tema dan pola yang terkait.
- b. Penyajian Data  
Data diuraikan dengan teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami dan penelitian dapat dilanjutkan berdasarkan penyajian yang telah dipahami sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang ditemukan.
- c. Penarikan Kesimpulan  
Kesimpulan penelitian digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian sebagai deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kurang jelas dan tersedia untuk penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam pengolahan BUMDES penerapan manajemen memastikan bahwa program usaha yang dibangun BUMDES Sinar Pagi berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengurus dan manajemen BUMDES Sinar Pagi telah mengelolah dan mengawasi sistem manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk memastikan bahwa program usaha sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pihak BUMDES Sinar Pagi telah merencanakan dengan baik untuk mengelolah manajemen, sesuai dengan perkembangan yang diharapkan. Tahapan pertama proses pengelolaan manajemen meliputi Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Mobilization*), dan Pengawasan (*Controlling*).

Dalam pengelolaan manajemen ini akan membahas sebanyak 5 (lima) bidang :a. Perencanaan (*Planning*) Perencanaan adalah pemikiran dasar suatu tujuan dan rencana apa yang akan dilakukan untuk mencapainya. Organisasi harus mempersiapkan semua kebutuhan sebelum mencapai tujuan mereka. Mereka juga harus mempertimbangkan apa saja hambatan yang mungkin terjadi dan merencanakan jenis tindakan pembangunan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan sangat penting bagi suatu organisasi karena hanya melalui perencanaan tujuan organisasi dapat tercapai dan berjalan dengan baik. BUMDES Sinar Pagi didirikan pihak pengelola dengan rencana menyediakan dana untuk membangun bisnis yang dapat membantu masyarakat desa nantinya. Pihak pengelola BUMDES akan berdiskusi tentang bagaimana perencanaan pembangunan unit usaha dan bagaimana membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dari usaha yang telah dibangun BUMDES. Perencanaan yang telah dibuat juga akan menentukan bagaimana membangun usaha baru yang lebih strategis dan efisien yang dapat dikembangkan oleh masyarakat desa. Dari pemaparan tersebut diharapkan usaha yang akan dikembangkan dapat meningkatkan pendapatan, serta pembangunan sektor ekonomi masyarakat. BUMDES Sinar Pagi membuat dan membangun program usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Pengurus dan anggota BUMDES melihat potensi yang dimiliki masyarakat sehingga program usaha dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pelaksanaan (*Acting*)

Pihak pengelola dan pengurus BUMDES menyelenggarakan perencanaan hasil musyawarah pihak dan pengurus BUMDES dalam mengelola dan mengalokasikan dana dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan usaha-usaha yang telah dibangun. Pihak pengelola dan pengurus BUMDES melaksanakan pembangunan dan pengembangan usaha-usaha tersebut serta membantu agar masyarakat lebih memanfaatkan pelaksanaan usaha-usaha tersebut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Program usaha yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki potensi atau keunggulan untuk mengembangkannya sehingga mereka dapat memanfaatkan program yang diberikan BUMDES. Program usaha yang dikembangkan oleh masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, sehingga pendapatan masyarakat juga bertambah sebagai hasil dari pemanfaatan dan pelaksanaan program usaha BUMDES. BUMDes.

### Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah dalam menghimpun anggota dan menempatkan mereka dalam pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka dalam pekerjaan yang telah ditetapkan dan direncanakan. Supaya kegiatan perencanaan pembangunan dapat dilakukan dengan baik, masyarakat dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Pengurus dan pengelola BUMDES memiliki organisasi sendiri dengan memiliki peran yang berbeda. Selain itu, setiap usaha yang telah dibangun memiliki organisasi sendiri untuk mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu tujuan dari

BUMDES Sinar Pagi adalah untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang ada pada desa Suka Nanti. Selain itu akan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Menurut penyampaian tersebut, BUMDES Sinar Pagi membangun dan mengembangkan program usaha melalui organisasi usaha. Dimana organisasi usaha ini memiliki fungsi dan peran khusus untuk mengembangkan usaha yang telah diberikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengelolanya dengan baik.

### **Penggerakan (*Mobilization*)**

Penggerakan merupakan mendorong serta mengajak masyarakat atau organisasi untuk mengelola sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam mengelolanya dan juga sesuai pembagiannya. Hal ini dilakukan supaya kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana, sehingga kegiatan pembangunan dalam organisasi dapat direncanakan dan dicapai dengan adanya pergerakan. pengurus dan pengelola BUMDES harus aktif menggerakkan usaha yang telah dibangun untuk mendorong pertumbuhannya. Untuk meningkatkan kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat, pengurus BUMDES harus aktif berpartisipasi dalam membangun usaha dengan menggunakan dana yang telah disediakan. Program BUMDES menggerakkan masyarakat dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan program usaha yang telah dibangun BUMDES mengalami peningkatan dan bertahan.

### **Pengawasan (*Conrolling*)**

Setiap pemerintahan atau organisasi pasti memiliki pengawasan. Pengawasan ini digunakan untuk melacak dinamika dan kemajuan usaha yang dibangun dan dinikmati masyarakat. Tujuan dari pengawasan ini sendiri adalah untuk memastikan bahwa dana pinjaman atau usaha yang dibangun BUMDES digunakan dengan baik dan benar. Oleh karena itu setiap dana atau usaha yang dibangun untuk masyarakat harus dilindungi agar memastikan masyarakat dapat mengelola dana dan usaha tersebut dengan baik.

Dalam wawancara pada tanggal 10 Juli 2024 berama Kepala Desa dan Juga Penanggung Jawab BUMDES Bapak Durita Yuhari menyampaikan "Setiap masyarakat baik di luar maupun di dalam desa yang ingin meminjam dana untuk membuat usaha atau menambah usahanya, sebagai pihak BUMDES kami harus mengawasi dan menanyakan apakah dana tersebut digunakan dan dimanfaatkan dengan baik atau tidak. Maka disini kami harus mengawasi supaya dana dan usaha tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya."

Menurut penjelasan tersebut, sejak berdirinya BUMDES Sinar Pagi pihak pengelola dan pengurus telah menetapkan bahwa akan ada pengawasan dalam program usaha yang telah dibangun. Pengawasan BUMDES Sinar Pagi tidak hanya mengawasi dana awal tetapi juga mengawasi pembangunan BUMDES secara menyeluruh. Yang mana untuk memastikan bahwa program usaha BUMDES berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan pihak pengelola dan pengurus BUMDES.

### **Peranan BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Suka Nanti**

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu program pemerintah yang dapat membantu kemajuan desa dan menggerakkan sektor ekonomi masyarakat desa. BUMDES didirikan dan dikelola oleh masyarakat desa dan memiliki peran strategis untuk mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat. BUMDES bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan ekonomi, dan mengembangkan usaha masyarakat dengan memberikan peluang usaha kepada masyarakat. Mengenai upaya BUMDES Desa Suka Nanti untuk meningkatkan pendapatan desa. Pendiri dan pengelola BUMDES telah membantu masyarakat dengan ikut terlibat secara langsung dalam mengelola dan memanfaatkan unit usaha yang telah dibuat dan dibangun oleh BUMDES. Hal ini memungkinkan masyarakat memiliki usaha sendiri dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Program pendirian BUMDES Sinar Pagi di Desa Suka Nanti juga membantu pembangunan desa, berupa pembersihan lingkungan, dan peningkatan ekonomi desa. Mengajak Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Program Unit Usaha BUMDES. Karena masyarakat berfungsi sebagai objek dan subjek dari program pembangunan usaha, peran mereka dalam pembangunan dan pengembangan suatu usaha sangatlah penting. Namun dengan didirikannya BUMDES, masyarakat tidak hanya menjadi sasaran pembangunan, tetapi juga harus dilibatkan dalam program pengelolaan usaha tersebut. BUMDES melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan usaha sehingga masyarakat menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam mengembangkan usaha tersebut dan usaha yang dikelola dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengurus BUMDES Sinar Pagi memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat dengan melibatkan masyarakat langsung dalam mengelola program usaha BUMDES. Mereka memberikan usaha atau pinjaman dana kepada masyarakat supaya memiliki usaha sendiri dan dapat mengembangkan usahanya. Pengurus BUMDES bertanggung jawab untuk memastikan bahwa usaha yang telah dibentuk dan dibangun dapat dikelola dengan melibatkan masyarakat dalam program BUMDES.

BUMDES Sinar Pagi Desa Suka Nanti didirikan dengan tujuan supaya dapat memberikan hibah dan bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu atau berpendapatan rendah. Dengan melibatkan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan program usaha yang dirancang oleh pengurus BUMDES memberikan dampak positif sehingga desa mengalami kemajuan.

#### **1. Membantu Sektor Keuangan Desa**

Sektor keuangan desa sangat penting untuk setiap kegiatan, termasuk pembangunan desa. Untuk mendukung kemajuan kegiatan desa, BUMDES Sinar Pagi dibangun sehingga dapat membantu sektor keuangan desa melalui hasil kegiatan. BUMDES dibangun supaya masyarakat dapat menikmati hasilnya, dimana tujuan dari program usaha tersebut untuk membantu sektor keuangan desa. Hasil bersih dari unit usaha yang dibangun BUMDES Sinar Pagi dapat meningkatkan pendapatan desa dan tabungan desa, sehingga desa memiliki dana khas yang mencukupi untuk kegiatan desa ketika desa ingin melakukan pembangunan selanjutnya. Program BUMDES saat ini telah menghasilkan banyak keuntungan, unit usaha BUMDES Sinar Pagi terus berkembang sehingga dapat membantu sektor keuangan desa.

#### **2. Membantu Pembiayaan Dalam Program Usaha (UKM)**

Dana yang dihasilkan dari unit usaha yang dibangun oleh BUMDES dapat membantu masyarakat.

Dengan mandanai usaha masyarakat dengan memberikan pinjaman dana supaya masyarakat dapat mengembangkan usaha yang sudah didirikan oleh masyarakat tersebut. Peran BUMDES dalam membantu pembiayaan program usaha supaya masyarakat terbantu sehingga pendapatan juga akan meningkat. Dengan pendanaan pengembangan usaha masyarakat dalam perkebunan yang memenuhi kebutuhan petani dan peternak seperti halnya pupuk, bibit, lahan, dan pakan untuk bertani dan beternak. Membantu pendanaan program usaha yang telah dibuat masyarakat dari dana BUMDES untuk dikembangkan lagi sehingga program usaha tersebut dapat direncanakan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan BUMDES Sinar Pagi yang dirancang untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan desa di desa Suka Nanti telah dilaksanakan oleh pihak pengelola dan pengurus BUMDES.

### **Strategi BUMDES Desa Suka Nanti Dalam Meningkatkan Pendapatan**

Strategi pihak BUMDES Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan dilakukan dengan membuat perencanaan untuk pembangunan usaha baru. Perencanaan ini disusun untuk memajukan dan mengembangkan usaha yang telah dibangun untuk mencapai peningkatan ekonomi masyarakat. BUMDES Sinar Pagi memiliki tujuan untuk dapat membantu, mendorong, dan menggerakkan desa melalui usaha yang telah dibangun dan dirancang yang kemudian dimanfaatkan sehingga membantu mencukupi pendapatan sehari-hari.

Adapun berikut strategi BUMDES dalam meningkatkan pendapatan desa :

#### **1. Membangun dan Memelihara Usaha**

BUMDES didirikan dengan tujuan membangun dan memajukan daerah pedesaan. Program usaha yang dibangun BUMDES Sinar Pagi juga melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan program usaha tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas melalui pengembangan potensi desa dengan mengelola serta memanfaatkan potensi sumber daya alam dan juga sumber daya manusia secara optimal untuk mendukung pendapatan masyarakat sejak awal. Masyarakat telah memanfaatkan potensi masyarakat untuk mengembangkan usaha seperti fotografer. Mereka menjalankan program ini dengan melihat kemampuan masyarakat untuk menjalankannya.

Pada saat pengurus BUMDES Sinar Pagi ingin memulai membentuk dan mengembangkan usaha, mereka terlebih dahulu melihat potensi desa mana yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini akan menjadikan sumber daya manusia menjadi produktif sehingga memungkinkan pembangunan program usaha BUMDES.

Dalam wawancara pada tanggal 23 Juli 2024 bersama Ketua BUMDES Sinar Pagi Bapak Sirianto menyampaikan “kami pihak pengurus BUMDES membuat perencanaan usaha baru yang mana usaha tersebut melibatkan masyarakat setempat sehingga nantinya dapat membiayai pendapatan sehari-harinya dan masyarakat terbantu.”

Dari uraian wawancara tersebut pihak pengurus BUMDES memiliki perencanaan untuk membentuk dan membangun usaha baru yang akan melibatkan masyarakat di desa dan diharapkan dengan adanya usaha baru tersebut masyarakat terbantu dengan adanya pembiayaan pendapatan sehari-hari yang berasal dari usaha baru tersebut.

## 2. Sosialisasi Dan Pembinaan Masyarakat

Tujuan dari pembentukan program usaha BUMDES adalah untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam serta Sumber Daya Manusia yang ada di desa Suka Nanti untuk mengembangkan program usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak BUMDES memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang tujuan dan keuntungan dari program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun, serta menjelaskan tentang pengelolaan program usaha tersebut.

Dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan SDA, potensi SDM dapat dimanfaatkan dengan membentuk dan menjalankan program usaha BUMDES sehingga masyarakat dapat membuka dan menerima dari program usaha tersebut. Dengan adanya program usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDES, program usaha tersebut dapat dimanfaatkan dan dikelola sesuai dengan kemampuan masyarakat, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu pihak BUMDES memberikan pelatihan dan pembelajaran kepada masyarakat sehingga mereka termotivasi untuk mengambil bagian dari program usaha yang telah dibentuk oleh BUMDES. Dengan demikian program usaha BUMDES Sinar Pagi dapat dijalankan oleh masyarakat yang telah memahami manfaat dari terbentuknya dan pembangunan program tersebut. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Alam dan juga Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Suka Nanti.

Pengurus BUMDES Sinar Pagi mendanai program usaha yang dibangun oleh masyarakat dan kegiatan usaha masyarakat. Pengurus BUMDES akan selalu membina masyarakat yang ingin mengembangkan usaha dan mengawasi usaha tersebut. Dengan demikian, program usaha yang dikelola oleh masyarakat dapat berkembang melalui sosialisasi dan pelatihan yang membentuk BUMDES sehingga masyarakat dan usaha dapat menjadi produktif.

## Dampak BUMDES Sinar Pagi Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa

Pembentukan BUMDES meningkatkan pendapatan desa, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat miskin, menurunkan angka kemiskinan. Dan mendorong usaha melalui pinjaman dana. Masyarakat sangat menikmati dampak positif dari pembentukan BUMDES karena sudah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

BUMDES sendiri telah berusaha membantu masyarakat dengan memberikan pinjaman dana kepada mereka yang ingin memulai usaha atau mereka yang ingin mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. BUMDES Sinar Pagi desa Suka Nanti memiliki tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan membangun usaha, sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan dana pinjaman tersebut. Pengurus BUMDES juga memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang ada di desa untuk mendorong kemajuan. Pada wawancara tanggal 10 Juli 2024 Bapak Durita Yuhari “kami dan seluruh pengurus, baik pengurus bumdes dan seluruh pemerintahan desa bermusyawarah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ingin membangun dan mengembangkan desa melalui unit usaha yang telah kami dirikan, usaha kami untuk masyarakat agar dapat memenuhi pendapatan sehari-hari dengan memanfaatkan unit usaha yang telah dikelola oleh BUMDES”. selain itu unit usaha yang didirikan oleh bumdes desa sukananti membantu masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka yang kurang mampu dan memberikan dana kepada mereka yang ingin mengembangkan usahanya. Selain itu UKM Bundes juga memberikan dana kepada masyarakat untuk membangun usaha dengan meminjam dari dana UKM BUMDES desa suka nanti, yang dimaksud untuk memberikan dana kepada masyarakat.

## Tantangan BUMDES Sinar Pagi Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa

Salah satu hambatan dalam mencapai tujuan atau dengan kata lain adalah kendala. Pengurus BUMDES telah berusaha membantu perekonomian masyarakat dengan membentuk, membangun, program usaha, dan memberikan pinjaman dana untuk menumbuhkan usaha masyarakat dengan memanfaatkan potensi kekayaan alam yang ada di desa, dan memberikan peluang kepada masyarakat melalui program usaha yang di bentuk BUMDES. Dengan demikian masyarakat akan terbantu dan dapat meningkatkan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri.

Dalam wawancara pada tanggal 15 Juli 2024 bersama Bendahara BUMDES Bapak Jondri menerangkan “salah satu kelemahan desa ini adalah masih banyak masyarakat yang belum bisa menerima bentuk usaha yang telah dibentuk pihak BUMDES karena kurang pengetahuan”. BUMDES telah menyebarkan manfaatnya kepada masyarakat melalui sosialisasi di balai desa dan menjelaskan manfaatnya.

Selain itu kurangnya tenaga kerja manusia yang diperlukan untuk mengelola organisasi yang telah dibentuk. Kami ingin membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suka Nanti. BUMDES desa Suka Nanti memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dengan mempekerjakan banyak pekerja berbakat. Salah satu tujuan dari strategi BUMDES Sinar Pagi adalah untuk membangun dan mengembangkan usaha baru.

Setiap organisasi atau badan usaha pasti mengalami kendala yang harus dihadapi, salah satunya adalah banyak masyarakat yang belum menerima dan memahami apa manfaat dan tujuan BUMDES. Mereka juga belum memahami cara mengelola program usaha yang telah dibentuk. Salah satu cara untuk mengatasi kendala seperti ini adalah dengan membentuk sosialisasi bumdes yang dipusatkan kepada pemahaman masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa :

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES ) dalam meningkatkan pendapatan desa Suka Nanti. Pengurus BUMDES Sinar Pagi telah merencanakan untuk melaksanakan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembentukan dan pengembangan program usaha dan perencanaan pengelolaan BUMDES. Tujuan BUMDES Sinar Pagi adalah untuk membantu masyarakat miskin, membantu mendanai program usaha masyarakat, dan memberikan usaha baru kepada masyarakat.
2. Strategi untuk meningkatkan pendapatan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Untuk mengembangkan program usaha, BUMDES Sinar Pagi dibangun untuk membantu perekonomian masyarakat. Mereka membuka program usaha baru yang sesuai dengan kemampuan masyarakat dan mempromosikan manfaat program BUMDES melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Dimana strategi yang direncanakan untuk membantu masyarakat telah dilaksanakan.
3. Dampak BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan desa.  
Terbentuk dan terbangunnya program usaha BUMDES memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, dengan adanya program BUMDES masyarakat dapat menjadi lebih mandiri sehingga pendapatan masyarakat meningkat. Masyarakat juga dapat menikmati hasil usaha yang dihasilkan dari usaha BUMDES.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pengurus dan pengelola BUMDES Sinar Pagi untuk membantu meningkatkan manfaat dan pembangunan lembaga tersebut. Saran-saran tersebut meliputi hal-hal berikut :

1. Pengurus dan pengelola BUMDES harus mengadakan kegiatan sosialisasi melalui program pelatihan agar masyarakat menjadi lebih kreatif dalam membangun usaha dan menciptakan peluang usaha.
2. Selain itu mereka harus memberikan motivasi yang tepat kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi SDA dan memberikan peluang usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi Muammar, 2014. *Penguatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan kelembagaan badan usaha milik desa menuju asean economic community* :2015. Jurnal El-Riyasah
- Fadilah, Nur. (2023) konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. ISSN 1978-5119. (16-23)
- Fanji Farman, Farih, Muhammad Hasan, dkk. 2021. *Desa dan BUMDes*. Yogyakarta: Nuta Media
- Haris Herdiansyah.2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Manan Wahyudi Abdul. 2019. *BUMDES penggerak ekonomi desa*. Jakarta: Penerbit Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurman, M.SI,PH.D. 2015 *Strategi Pembangunan Daerah*. Leuwinanggung.:PT Rajagrafinda Persada.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 11, LN. 2021/No.21,TLN No.6623:52
- Prasetyo, David. (2019) *Peran BUMDES Dalam Membangun Desa*. Kalimantan Barat: Cv Derwati Press.
- Sakinah Nadir. 2013. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jurnal politik profetik.
- Sri, Amelia. (2014) *Peran BUMDES Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan PADes* . *Jurnal Rular and Developmen*. Volume V No 1